

## Data UIP

Nama Kelurahan Winongo  
Kontak 082141598660  
Email hartonohartono238@gmail.com

## Informasi Utama

# Bank Sampah Matahari

Tanggal Inisiatif 2012-12-20  
Kategori Memperkuat Partisipasi dalam Pembuatan Kebijakan melalui Mekanisme yang inovatif  
Kriteria  
Memperkenalkan Pendekatan Baru  
Mendorong keterlibatan masyarakat dalam menciptakan inovasi pelayanan publik  
Kecepatan pemerintah dalam merespons masukan dari masyarakat

# Bank Sampah Matahari

Ringkasan singkat

Kelurahan Winongo adalah satu-satunya kelurahan di Kota Madiun yang terdapat Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah. Sebelumnya, masyarakat kurang peduli dalam melindungi dan mengelola lingkungan seperti bagaimana mengurangi timbulan sampah dan memanfaatkannya dengan mendaur ulang. Masyarakat menganggap bahwa pekerjaan pelestarian lingkungan dan kebersihan lingkungan adalah pekerjaan pemerintah, dengan sudah membayar retribusi sampah maka urusan sampah dibebankan seluruhnya kepada satgas kebersihan.

Beberapa Pertemuan rutin diantaranya Forum Kelurahan, Pertemuan PKK RT RW, Pertemuan para kader dijadikan sarana sebagai wadah menyampaikan ide-ide, saran pendapat dan menyelesaikan permasalahan termasuk persampahan di lingkungan Winongo. Hasilnya, pada tahun 2011 masyarakat di Kelurahan Winongo mendirikan Bank Sampah Matahari yang anggota dan pengurusnya berasal dari masyarakat juga. Kegiatan utama Bank Sampah adalah membeli sampah dari masyarakat, selain itu juga melaksanakan kolam lele sampah balitaku, kebun sayur sampahku, pelatihan ketrampilan kepada ibu-ibu yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluargaku.

Kelurahan Winongo bersama dengan Kantor Lingkungan Hidup, Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Badan Pemberdayaan Masyarakat, KB, Keluarga Sejahtera dan Ketahanan Pangan dan Kecamatan Manguharjo secara bersama-sama menjadi Tim Pembina Bank Sampah.

Pembinaan dengan mengikutsertakan dalam berbagai pelatihan, study banding, memfasilitasi kerja sama dengan dengan berbagai lembaga masyarakat baik Kelompok Posyandu Balita, Kelompok Wanita Tani, KRPL, Ketua RW, Ketua RT, Tim Penggerak PKK untuk bersama-sama menangani pelestarian lingkungan

Hasil keluaran dari adanya Bank Sampah antara lain:

- Terciptanya Kawasan Bersih, Sehat dan Lestari
- Terciptanya lapangan kerja tambahan bagi juru pemilah sampah di Bank Sampah Matahari.
- Meningkatnya pendapatan anggota Bank Sampah melalui Tabungan yang dimiliki.
- Meningkatnya jumlah Biopori yang terpasang di sekitar rumah warga yang berfungsi menyerap air tanah

Dampak setelah adanya inovasi ini adalah:

- Berkurangnya volume sampah yang masuk TPS/TPA
- Ketrampilan ibu-ibu bertambah dan lebih kreatif dengan cara mendaur ulang sampah anorganik menjadi barang yang bernilai jual dan sampah organik dapat dijadikan pupuk tanaman di sekitar rumah

## Proposal

### Analisis Masalah

**Apa masalah yang dihadapi sebelum dilaksanakannya inisiatif ini?**

Sebagai sumber daya pembangunan, pemberdayaan masyarakat merupakan bagian terpenting yang tidak bisa dipisahkan dari Pembangunan Nasional bagi seluruh warga Negara. Dengan demikian kelestarian lingkungan menjadi tanggungjawab bersama karena setiap individu dalam kehidupannya selalu ikut memberikan kontribusi atas timbulan sampah. Kurangnya kesadaran dalam melakukan

perlindungan dan pengelolaan lingkungan seperti bagaimana mengurangi timbulan sampah dan memanfaatkannya dengan mendaur ulang, hal ini dikarenakan masih rendahnya kesadaran warga masyarakat dan kurangnya kepedulian terhadap lingkungan hidup. Dimana banyak warga yang masih beranggapan bahwa pekerjaan kelestarian lingkungan hidup sebagai pekerjaan sosial, sehingga apabila sudah membayar retribusi maka urusan sampah dibebankan sepenuhnya kepada satgas kebersihan.

Dalam upaya mengatasi masalah tersebut maka di kelurahan winongo sejak tahun 2011 dirintis untuk mendirikan bank sampah matahari. Dengan terobosan baru tersebut diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan lingkungan secara bersama-sama dengan memanfaatkan potensi yang ada di lapangan.

## **Pendekatan Strategis**

**Siapa saja yang telah mengusulkan pemecahannya dan bagaimana inisiatif ini telah memecahkan masalah tersebut?**

Ide inovasi ini berasal dari masyarakat melalui Kegiatan Pertemuan rutin yang dilaksanakan setiap bulan diantaranya Forum Kelurahan, Pertemuan PKK RT RW dan pertemuan para kader. Pendirian Bank sampah Matahari merupakan salah satu lembaga yang dapat memberikan solusi terhadap pengelolaan lingkungan hidup, maka harus selalu kreatif dalam menciptakan inovasi dan membuat kegiatan-kegiatan yang menguntungkan selain kegiatan utamanya yaitu membeli sampah dari masyarakat. Kegiatan yang sudah dilaksanakan diantaranya Kolam lele sampah balitaku, kebun sayur sampahku, Pelatihan ketrampilan kepada ibu-ibu yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

**Dalam hal apa inisiatif ini kreatif dan inovatif**

Inovasi ini menjadi kreatif dan inovatif karena merupakan hasil swadaya masyarakat dan menciptakan kerjasama-kerja sama dengan Kelompok Posyandu Balita, Kelompok Wanita Tani, KRPL, Ketua RW, Ketua RT, Tim Penggerak PKK untuk bersama-sama menangani pelestarian lingkungan

## **Pelaksanaan dan Penerapan**

**Bagaimana strategi ini dilaksanakan?**

Beberapa strategi yang diterapkan Kelurahan Winongo agar Bank Sampah di wilayahnya semakin berkembang antara lain:

- Penguatan bank sampah matahari melalui berbagai pembinaan dan instansi terkait dan mengikut sertakan dalam berbagai pelatihan dan study banding.
- Memfasilitasi kerjasama dengan berbagai lembaga masyarakat baik Kelompok Posyandu Balita, Kelompok Wanita Tani, KRPL, Ketua RW, Ketua RT, Tim Penggerak PKK untuk bersama sama menangani pelestarian lingkungan.
- Mengembangkan keanggotaan bank sampah matahari dengan memberikan pemahaman dan dorongan kepada masyarakat guna memperluas kawasan yang dikelola.
- Membuat kesepakatan bahwa setiap 2 (dua) minggu sekali selesai kegiatan senam bersama dilapangan dilakukan panen sampah dan para anggota diharapkan menyetorkan sampah yang sudah dikumpulkan yang selanjutnya akan dipilah sesuai jenis baik unorganik seperti plastik, sak semen, botol yang bisa dimanfaatkan dibuat kerajinan dan sisanya dijual ke pengepul sedangkan sampah organik dimanfaatkan untuk pupuk tanaman

Beberapa kegiatan Bank Sampah yang diuraikan sebagai berikut:

- Setiap warga winongo diharapkan menjadi anggota bank sampah dan menabung hasil sampahnya yang bisa diambil pada saat lebaran atau dibutuhkan.
- Pengurus Bank sampah memanfaatkan lahan kosong untuk dikelola sebagai kebun sayur dan kolam lele untuk meningkatkan gizi keluarga.
- Memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk membuat kerajinan berbahan dasar sampah berupa keset, bunga hias , tas sak semen, untuk menambah penghasilan anggota.
- Membudidayakan Tanaman Obat Keluarga dan tanaman hortikultura di Kelompok KRPL, Kelompok Wanita Tani , P2KP dan Kebun PKK.

File Pendukung : [alur\\_bank\\_sampah\\_matahari.png](#)

**Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan?**

- Tim Pembina dari Kantor Lingkungan Hidup, Dinas Kebersihan dan Pertamanan, BPM KB dan Ketahanan Pangan, Camat Manguharjo dan lintas sektor Kecamatan Manguharjo
- Lurah Winongo dan jajarannya, Babinkamtibmas, Babinsa
- Pengurus Bank Sampah Matahari, Ketua RW, Ketua RT, LPMK, KWT, KRPL, Warga Masyarakat

**Sumber daya apa saja yang digunakan untuk inisiatif ini dan bagaimana sumber daya itu dimobilisasi?**

Inovasi ini adalah murni swadaya dari masyarakat baik dari biaya maupun sumber daya manusianya. Setiap warga Winongo diharapkan menjadi anggota bank sampah dan menabung hasil sampahnya yang bisa diambil pada saat lebaran atau dibutuhkan. Kelurahan Winongo memfasilitasi melalui pembinaan dan pelatihan anggota Bank Sampah, bahkan Lurah Winongo dan jajarannya secara otomatis juga merupakan anggota Bank Sampah.

Selain kegiatan utama tersebut, ada beberapa kegiatan lain diantaranya:

- Pengurus Bank juga memanfaatkan lahan kosong untuk dikelola sebagai kebun sayur dan kolam lele untuk meningkatkan gizi keluarga

- Memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk membuat kerajinan berbahan dasar sampah berupa keset, bunga hias, tas sak semen, untuk menambah penghasilan anggota.
- Membudidayakan Tanaman Obat Keluarga dan tanaman hortikultura di Kelompok KRPL, Kelompok Wanita Tani, P2KP dan Kebun PKK.

### **Apa saja keluaran(output) yang paling berhasil?**

1. Terciptanya Kawasan Bersih, Sehat dan Lestari di RW V Percontohan di Jl. Sultan Agung.
2. Terciptanya lapangan kerja tambahan bagi juru pemilah sampah di Bank Sampah Matahari.
3. Meningkatnya pendapatan anggota Bank Sampah melalui Tabungan yang dimiliki.
4. Meningkatnya jumlah Biopori yang terpasang di sekitar rumah warga yang berfungsi menyerap air tanah

### **Sistem apa saja yang diterapkan untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi kegiatan?**

Pemantauan dan evaluasi kegiatan Bank Sampah ini dilaksanakan oleh seluruh anggota Bank Sampah yang merupakan warga Kelurahan Winongo melalui jumlah anggota yang semakin meningkat, omset dan produk yang dihasilkan dari Bank Sampah

### **Apa saja kendala utama yang dihadapi dan bagaimana kendala tersebut dapat diatasi?**

Kendala yang dihadapi adalah masih ada sebagian masyarakat yang belum aktif ikut serta dalam pelaksanaan Bank Sampah karena masih kurangnya kesadaran atau kesibukan masing-masing. Dengan menunjukkan keberhasilan warga yang aktif menabung di Bank Sampah dan himbauan dari Lurah Winongo yang terus menerus, diharapkan jumlah anggota Bank Sampah yang aktif semakin meningkat

## **Dampak dan Keberlanjutan**

### **Apa saja manfaat utama yang dihasilkan inisiatif ini?**

- Sejak berdirinya Bank Sampah Matahari banyak manfaat yang bisa diambil antara lain menurunnya timbulan sampah di lingkungan rumah tangga serta berkurangnya volume sampah yang masuk di TPS / TPA, Keterampilan Ibu-ibu bertambah dan lebih kreatif dengan cara mendaur ulang sampah Unorganik menjadi barang yang mempunyai nilai jual dan sampah organik dapat dijadikan pupuk tanaman disekitar rumah.
- Disamping itu bank sampah juga memiliki kontribusi dalam menunjang berbagai kegiatan lomba sebagaimana keberhasilan yang dicapai Kelurahan Winongo diantaranya :
  1. Juara II Lomba Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2012
  2. Penghargaan Kelurahan Berseri Madya Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2014

3. Mendapatkan penghargaan Kelurahan ODF
4. Juara II Lomba Kelurahan Bebas Jentik Tingkat Kota Madiun Tahun 2015.
5. Juara I Lomba Kebersihan Tingkat Kecamatan Manguharjo Tahun 2015.

### **Apakah inisiatif ini berkelanjutan dan direplikasi?**

Inovasi bank Sampah ini berkelanjutan dengan telah ditetapkannya Bank Sampah Matahari menjadi rintisan Bank Sampah di Kelurahan Winongo melalui Surat Keputusan Lurah Nomor: 400-401.402.5/06/2012 tanggal 20 Desember 2012. Berdasarkan keberhasilannya, inovasi ini mulai direplikasi di kelurahan-kelurahan lain di Kota Madiun sampai sekarang

### **Apa saja pembelajaran yang dapat dipetik?**

Inisiatif ini berhasil karena berasal dari masyarakat Kelurahan Winongo itu sendiri dan hal ini direspon dengan cepat oleh Kelurahan Winongo. Kelurahan Winongo telah berhasil memberdayakan masyarakatnya. Pendekatan yang menekankan partisipasi publik untuk melestarikan lingkungan sangat diperlukan mengingat pelestarian lingkungan dan kebersihan adalah tanggung jawab bersama.

Pembelajaran yang dapat dipetik dari Bank Sampah:

- Partisipasi publik sangat diperlukan. Komitmen yang kuat dari masyarakat merupakan modal utama dalam keberhasilan Bank Sampah ini.
- Kerjasama antara Kelurahan Winongo dengan kelompok-kelompok masyarakat juga diperlukan untuk pengembangan bank sampah.
- Perubahan budaya masyarakat dan peningkatan kepedulian terhadap lingkungan harus terus menerus dipertahankan bahkan ditingkatkan dengan sosialisasi terus menerus oleh pihak pemerintah daerah.